

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Variasi konsentrasi ekstrak etanol lidah buaya mempengaruhi sifat fisik *facemist*, perbedaan konsentrasi ekstrak berpengaruh signifikan terhadap pH, viskositas, waktu kering dan daya sebar semprot. sementara terhadap organoleptis dan homogenitas *facemist* berpengaruh tidak signifikan.
2. Konsentrasi 4,5% ekstrak etanol lidah buaya yang memiliki karakteristik fisik paling baik dengan hasil uji organoleptis berbentuk cair, berwarna bening kekuningan, dan beraroma khas *greentea*. Homogenitas baik yang tidak terdapat butiran kasar pada *facemist* dengan nilai pH 5,8. Hasil viskositas 20,90 mPS, daya sebar semprot 6,1cm dan uji waktu kering pada 1 menit 04 detik.
3. Variasi konsentrasi ekstrak etanol lidah buaya efektif untuk melembabkan kulit. Karena semakin banyak ekstrak etanol lidah buaya yang digunakan, kelembaban yang dihasilkan semakin tinggi. Uji kelembaban wajah yang paling tinggi pada F3 dengan konsentrasi 4,5% ekstrak etanol lidah buaya menghasilkan nilai kelembaban sebesar 0,56.

#### B. SARAN

1. Perlu dilakukan uji stabilitas agar menghasilkan sediaan yang stabil dalam penyimpanan.
2. Perlu dilakukan uji kelembaban wajah secara *in vivo* untuk mengetahui hasil kelembaban yang lebih akurat.